

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, yaitu penanaman karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penarikan kesimpulan.<sup>86</sup>

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

---

<sup>86</sup> Bachtiar S Bachri, *Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 10, 2010, hal. 50*

Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.<sup>87</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di yayasan Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung. Tepatnya di SDI Miftahul Huda yang beralamat di RT 02 RW 02, dusun Srigading, desa Plosokandang, kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu mengetahui bagaimana menanamkan pendidikankarakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Alasan utama peneliti memilih lokasi penelitian di SDI Miftahul Huda karena memiliki bentuk pengajaran yang sangat baik dalam halmenanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, antara lain qiro'ah, hadrah dan tadabbur alam.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat di perlukan karena disamping meneliti, kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai

---

<sup>87</sup> Supardi, *Metodologi Penelian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005) Hal 28.

pengamat/berperan serta, artinya dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada informasi yang paling kecil.<sup>88</sup>

Peneliti merupakan alat (*instrument*) utama yang efektif dalam mengumpulkan data. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti sebagai sebagai pengamat, pewawancara, pemberi tindakan dan pengumpulan data dan sekaligus sebagai pembuat laporan hasil penelitian.

#### **D. Data dan Sumber data**

##### **4. Data**

Data adalah informasi yang diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedang fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik, antara lain melalui analisis data.<sup>89</sup>

Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data bisa juga didefinisikan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu obyek, data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat.

---

<sup>88</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

<sup>89</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 104.

a. Data primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang di ucapkan secara lisan, gerak- gerik, atau perilaku yang di lakukan oleh subyek yang dapat di percaya.

b. Data skunder

Data Sekunder adalah data yang di peroleh dari dokumen-dokumen grafis tabel, catatan, dan lain-lain), foto, film, rekaman, benda-benda dan lain sebagainya yang dapat memperkaya data primer.

5. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh.<sup>90</sup> Menurut Lofland yang dikutip oleh Moeleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah Kata-kata dan Tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>91</sup> Untuk memperoleh hasil yang baik tentunya harus ditunjang oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus selalu digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian penelitian ini, bersumber dari data meliputi tiga unsur yaitu :

a. Person

---

<sup>90</sup> Suharsimi Arikunto , Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ( Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010) , hal.172

<sup>91</sup> Lexy.J.Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2005),hal. 157

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.<sup>92</sup> Dalam penelitian ini penulis merekam pengakuan – pengakuan dari narasumber.

b. Place

Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya misalnya ,ruangan ,kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan yang ada di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung. Bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, yaitu berupa bentuk kegiatan ekstrakurikuler di SDI Miftahul Huda, seperti ; qiro'ah, hadrah, dan tadabbur alam .

c. Paper

Yaitu sumber daya yang menyajikan tanda-tanda huruf, angka gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokume, arsip dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data.<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> *Ibid...*, hal. 157

<sup>93</sup> *Ibid...*, hal .157

## E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Secara metodologis ada beberapa macam teknik pengumpulan data, di antaranya<sup>94</sup> :

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut observer dan pihak yang diobservasi disebut observee. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan observasi :

- a. Diarahkan pada tujuan tertentu, bukan bersifat spekulatif, melainkan sistematis dan terencana.
- b. Dilakukan pencatatan sesegera mungkin, jangan ditangguhkan dengan mengandalkan kekuatan daya ingat.
- c. Diusahakan sedapat mungkin, pencatatan secara kuantitatif.
- d. Hasilnya harus dapat diperiksa kembali untuk diuji kebenarannya.

Keempat hal tersebut menuntut adanya pedoman observasi yang dipersiapkan secara sistematis, misalnya untuk observasi terhadap

---

<sup>94</sup> Rohmat Subagiyo, 2017, Metode Penelitian Ekonomi Islam, (Jakarta : Alim's Publishing), hal. 80.

kehadiran pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari, sebagai salah satu tolok ukur dalam penelitian.

Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung, dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Seperti halnya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDI Miftahul Huda yaitu :

- a. Mengamati Adanya Kegiatan ekstrakurikuler Qiroah yang dilaksanakan di SDI Miftahul Huda.
- b. Mengamati adanya kegiatan ekstrakurikuler Hadrah yang dilaksanakan di SDI Miftahul Huda.
- c. Mengamati adanya kegiatan ekstrakurikuler Tadabbur Alam yang dilaksanakan di SDI Miftahul Huda.
- d. Mengamati keadaan yang ada di sekitar SDI Miftahul Huda.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu

proses dialog sedang berlangsung.<sup>95</sup> Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.<sup>96</sup>

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan ketika peneliti sudah mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh dari hasil wawancara. Ketika melakukan wawancara terstruktur, peneliti sudah mempunyai alternatif jawaban yang telah disiapkan sebelumnya dan pertanyaan yang diajukan disusun secara terperinci.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan bebas. Peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa garis besar permasalahan. Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber hanya berupa poin-poinnya saja. Dalam melakukan wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh, sehingga peneliti harus mendengarkan jawaban yang diceritakan oleh narasumber dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, Jenis wawancara ini dengan membawa daftar pertanyaan. Petunjuk wawancara hanyalah berisi garis besarnya saja dan pertanyaan pun bisa dikembangkan. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka,

---

<sup>95</sup> Abdurrahmat Fathoni, 2006, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, ... hal. 105.

<sup>96</sup> Rohmat Subagiyo, 2017, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, ... hal. 84.

dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Wawancara tidak dilakukan dengan satu responden, melainkan dari beberapa responden. Dalam hal ini peneliti berinteraksi langsung dengan beberapa narasumber antara lain :

- 1) Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.
- 2) Guru ekstrakurikuler SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.
- 3) Peserta didik SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

### 3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto "Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, dan sebagainya."<sup>97</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang telah ada, yang memberikan sejumlah data dan informasi.

Metode dokumentasi di gunakan peneliti untuk memperoleh data tentang, penanaman karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, hadroh dan tadabbur alam, yang berada di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung. Berikut peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan beberapa data yang ada di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

---

<sup>97</sup> Suharsimi Arikunto , Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ..., hal. 206

- a. Struktur Organisasi SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.
- b. Daftar Jumlah peserta didik SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.
- c. Visi dan Misi SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.
- d. Jumlah sarana dan prasarana di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.
- e. Foto-foto kegiatan Ekstrakurikuler di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.
- f. Dan lain-lainnya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sujarweni dalam Rokhmat analisis data adalah upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.<sup>98</sup> Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1. Reduksi data (Data Reduction)**

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi, data ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan. Jika ada data yang

---

<sup>98</sup> Rohmat Subagiyo, 2017, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, ... hal. 191.

ditemukan adalah data asing, tidak dikenal dan tidak berpola, maka dipastikan data tersebut akan menjadi pusat perhatian dan fokus dalam penelitian.

## 2. Paparan data (Data display)

Miles dan Huberman yang dikutip Imam Gunawan mengatakan bahwa paparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>99</sup>

Paparan data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dan data ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami.

## 3. Penarikan kesimpulan (Verifyfing)

Tahapan ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban atas fokus peneliti an berdasarkan hasil analisis data.

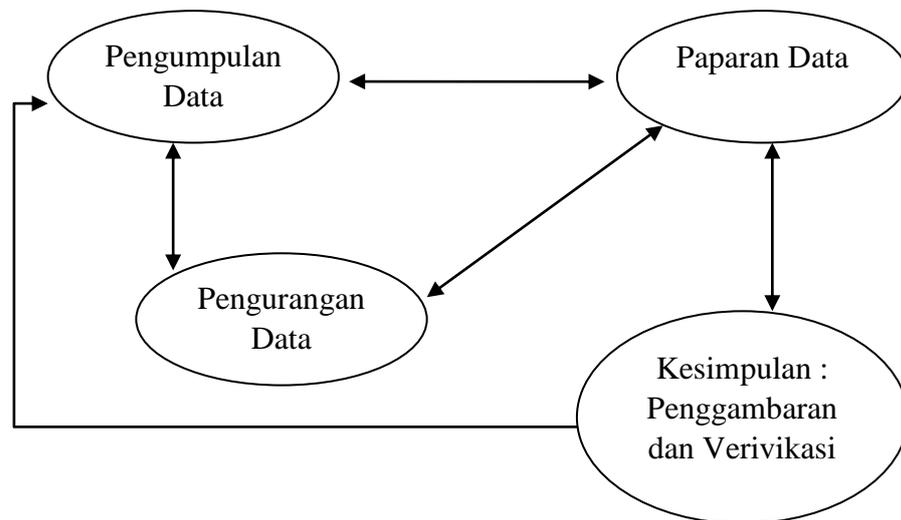
Jadi kesimpulan dalam penelitian bisa menjadi jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan di awal, apakah bisa atau tidak berlanjut. Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

Untuk lebih jelasnya mengenai penjelasan tersebut, berikut disajikan

---

<sup>99</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hal. 211.

bagian teknik analisis data model Milles & Huberman yang dikutip oleh Sugiyono<sup>100</sup> :



**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data model Milles & Huberman**

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut<sup>101</sup>:

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan yang dikumpulkan.

<sup>100</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 338.

<sup>101</sup> Rohmat Subagiyo, 2017, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, ... hal. 208.

Dengan menambah waktu pengamatan di lapangan berarti kegiatan peneliti akan bertambah, seperti melakukan wawancara pada semua narasumber baik lama atau baru untuk memperoleh informasi yang baru. Hal ini menyebabkan hubungan yang terjadi semakin akrab (tanpa ada jarak), makin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang ditutup-tutupi.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Kegiatan meningkatkan ketekunan dapat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Jadi, dengan meningkatkan ketekunan ini maka diharapkan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai apa yang telah diamati di lapangan. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian serta dokumentasi yang berkaitan dengan temuan data yang akan diteliti.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapannya. Dalam praktiknya penulis menggunakan dua macam triangulasi, yaitu :

- a. Triangulasi sumber, yakni triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Peneliti akan membandingkan data hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber yang lain dengan pertanyaan yang sama.
  - b. Triangulasi teknik, adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
  - c. Triangulasi waktu, teknik triangulasi yang menilai waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Artinya untuk menguji kredibilitas data ini dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain di waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya.
4. Melibatkan teman sejawat

Maksudnya adalah melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian. Hal ini diperlukan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, yang dihadapkan pada kompleksitas fenomena sosial yang diteliti.

#### **H. Tahap – tahap penelitian**

Dalam penelitian ada tiga tahapan yang dilakukan peneliti, yaitu tahapan pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data yaitu :

1. Tahap Pra lapangan

- a. Menyusun rencana penelitian secara fleksibel ( membuat desain yang akan di gunakan dalam penelitian )
- b. Memilih lapangan yang akan di gunakan untuk melaksanakan penelitian
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak- pihak yang ada yang terkait dengan untuk melakukan penelitian.
- d. Mengurus surat perizinan penelitian ke lembaga sekolah.  
Menyusun instrumen penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan lapangan

- a. Mengadakan observasi langsung ke SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung terhadap penanaman karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di dalamnya, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena kemudian melakukan wawancara kepada informan dan mengumpulkan data dengan baik.
- c. Mendokumentasi kegiatan yang di anggap perlu dalam memperoleh kelengkapan penelitian.
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat di ketahui hal- hal yang masih belum terungkap.

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung menganalisis hasil penelitian yang berhasil di kumpulkan tersebut. Menafsirkan kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporan hasil penelitian mengenai penanaman karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SDI Miftahul Huda PlosokandangTulungagung.

### 4. Tahap penulisan laporan

Langkah terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah pelaporan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyusun data yang telah di analisis dan simpulan dengan bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.